

KATALOG BPS: 6103019.64

# Statistik Industri Besar dan Sedang Provinsi Kalimantan Timur 2013



BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

<http://kaltim.bps.go.id>

# Statistik Industri Besar dan Sedang Provinsi Kalimantan Timur 2013



<http://kaltim.bps.go.id>

**STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2013**

ISSN: 1907-1817

No. Publikasi: 64.530.1505

Katalog: 6103019.64

Ukuran Buku: 21 cm x 28 cm

Jumlah halaman: v + 45 halaman

Naskah:

Bidang Statistik Produksi

Gambar Kulit:

Bidang Statistik Produksi

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin dari Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, maka Publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang Provinsi Kalimantan Timur (termasuk Provinsi Kalimantan Utara) Tahun 2013 ini dapat diterbitkan.

Publikasi ini dimaksudkan untuk menampilkan keadaan Industri khususnya Industri Besar dan Sedang yang masih aktif beroperasi di Kalimantan Timur terutama mengenai perkembangan jumlah usaha, tenaga kerja, input, output, nilai tambah dan produktivitas serta hal lainnya yang berkaitan dengan kegiatan industri besar dan sedang keadaan tahun 2013.

Disadari bahwa data yang disajikan dalam publikasi ini terbatas pada kegiatan industri manufaktur besar dan sedang, yaitu perusahaan/usaha industri manufaktur yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih. Selain itu publikasi ini belum dapat menggambarkan keadaan industri pada tahun berjalan, dikarenakan masih terkendala dengan informasi yang diperoleh sebagai dampak sistem pelaporan pada industri Besar dan Sedang serta masih rendahnya tingkat pemasukan dokumen yang tepat waktu.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang tahun 2013 ini, diucapkan terima kasih. Saran dan kritik untuk perbaikan publikasi ini sangat kami harapkan.

Samarinda, September 2015  
Badan Pusat Statistik  
Provinsi Kalimantan Timur  
Kepala,

**Aden Gultom**

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi .....	ii
Daftar Tabel .....	iii
Tabel-Tabel Lampiran .....	iv
Daftar Grafik .....	v
I. Penjelasan Umum .....	1
1.1 Pendahuluan.....	1
1.2. Tujuan.....	3
1.3. Ruang Lingkup Dan Cakupan.....	3
1.4. Metode Pengumpulan Data .....	4
1.5 Konsep Dan Definisi .....	4
1.6. Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Industri (KBLI).....	6
II. Ulasan .....	8
2.1 Jumlah Perusahaan.....	11
2.2 Pertumbuhan Tenaga Kerja.....	14
2.3 Nilai Output Produksi .....	17
2.4 Nilai Tambah Industri.....	21
2.5 Produktivitas Tenaga Kerja.....	25
III. Penutup dan Kesimpulan .....	29
Tabel-Tabel Lampiran.....	32
Kode Klasifikasi Baku Lapangan Indonesia Tahun 2009 Sektor Industri.....	44

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Provinsi Kalimantan Timur, Tahun 2009 - 2013 .....	12
Tabel 2. Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Dirinci Menurut Provinsi, Tahun 2013 .....	14
Tabel 3. Pertumbuhan Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang Provinsi Kalimantan Timur, Tahun 2010 - 2013 .....	15
Tabel 4. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang Provinsi Kalimantan Timur, Tahun 2009 - 2013 .....	16
Tabel 5. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, Tahun 2013 .....	17
Tabel 6. Pertumbuhan Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Provinsi Kalimantan Timur, Tahun 2010 - 2013 .....	19
Tabel 7. Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Provinsi Kalimantan Timur, Tahun 2009 - 2013 .....	20
Tabel 8. Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, Tahun 2013 .....	21
Tabel 9. Nilai Tambah (Harga Pasar) Industri Besar dan Sedang Provinsi Kalimantan Timur, Tahun 2009 - 2013 .....	22
Tabel 10. Nilai Tambah (Harga Pasar) Industri Besar dan Sedang Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, Tahun 2013 .....	23
Tabel 11. Pertumbuhan Nilai Tambah (Harga Pasar) Industri Besar dan Sedang Kalimantan Timur, Tahun 2010 - 2013 .....	24
Tabel 12. Proporsi Nilai Tambah Terhadap Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Kalimantan Timur Tahun 2009 – 2013 .....	25
Tabel 13. Produktivitas Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar/Sedang Berdasarkan Nilai Output, Tahun 2009-2013 .....	27
Tabel 14. Jumlah Tenaga Kerja, Nilai Output, dan NTB Harga Pasar Industri Besar Sedang Menurut Sub Sektor Tahun 2012-2013 .....	23

## TABEL-TABEL LAMPIRAN

Halaman

Tabel 1.	Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri Tahun 2012 .....	33
Tabel 2.	Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Produksi Menurut Kode Industri Tahun 2012 .....	34
Tabel 3.	Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kode Industri Tahun 2012 .....	35
Tabel 4.	Total Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Produksi dan Lainnya Menurut Kode Industri Tahun 2012 .....	36
Tabel 5.	Pemanfaatan Generator Menurut Kode Industri Tahun 2012 .....	37
Tabel 6.	Penggunaan Tenaga Listrik Menurut Sumber dan Kode Industri Tahun 2012 .....	38
Tabel 7.	Kuantitas Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Menurut Kode Industri Tahun 2012 .....	39
Tabel 8.	Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Menurut Kode Industri Tahun 2012 .....	40
Tabel 9.	Selisih Nilai Stok Awal dan Akhir Menurut Kode Industri Tahun 2012 .....	41
Tabel 10.	Struktur Input Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri Tahun 2012 .....	42
Tabel 11.	Struktur Output Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri Tahun 2012 .....	43

## DAFTAR GRAFIK

Halaman

Gambar 1. Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, Tahun 2009-2013.....	13
Gambar 2. Perbandingan Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang di Kalimantan Timur Tahun 2009-2013 .....	17
Gambar 3. Proporsi Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang, Tahun 2013 .....	21
Gambar 4. Proporsi Nilai Tambah Terhadap Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang, Tahun 2013 .....	26
Gambar 5. Produktivitas Tenaga Kerja Industri Industri Besar dan Sedang, Berdasarkan Nilai Output Tahun 2011 - 2013 (Rp.Juta/pekerja) .....	28

<http://kaltim.bps.go.id>



## I. PENJELASAN UMUM

### 1.1. Pendahuluan

Badan Pusat Statistik adalah lembaga non kementerian yang diberi wewenang menyajikan data statistik untuk perencanaan pembangunan sesuai dengan undang-undang nomor 16 tahun 1997 tentang statistik. Salah satu ayat dalam undang-undang ini menyebutkan bahwa Badan Pusat Statistik sebagai penyedia data statistik dasar yang sepenuhnya diselenggarakan BPS, data statistik sektoral yang dilaksanakan instansi pemerintah secara mandiri atau bersama BPS, serta data statistik khusus yang diselenggarakan oleh lembaga, organisasi, perseorangan, dan unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan BPS.

Oleh karena itu Badan Pusat Statistik mempunyai peran yang sangat penting sebagai lembaga pemerintah yang menyediakan kebutuhan data untuk pemerintah sebagai bahan dasar penyusunan perencanaan semua sektor pembangunan terkait dengan arah kebijakan yang dibuat dan kebutuhan masyarakat, membantu kegiatan statistik di Kementerian, Lembaga Pemerintah atau Intitusi lainnya. Dalam membangun sistem perstatistikan nasional, mengembangkan dan mempromosikan standar teknik dan metodologi statistik, dan menyediakan pelayanan pada bidang pendidikan dan pelatihan statistik, membangun kerjasama untuk kepentingan perkembangan statistik Indonesia. Salah satu bentuk yang disajikan berupa data informasi Indikator Industri Besar dan Sedang yang disajikan dalam bentuk *time-series* dari tahun 2009 sampai tahun 2013. Informasi yang disajikan mengenai perkembangan jumlah perusahaan, jumlah tenaga kerja, nilai tambah, nilai pemakaian bahan baku, nilai produksi, efisiensi, produktivitas tenaga kerja, nilai presentase ekspor, komposisi biaya input dan komposisi nilai output yang disajikan menurut KBLI 2009. Di samping informasi-informasi yang berkaitan dengan struktur biaya produksi dalam sektor industri manufaktur juga dilengkapi dengan penjelasan deskriptif yang lebih komprehensif mengenai perkembangan industri manufaktur skala besar dan sedang di Provinsi Kalimantan Timur.

Uraian indikator industri ini dibagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama menjelaskan perkembangan jumlah perusahaan industri manufaktur skala besar dan sedang secara umum. Pada bagian kedua dijelaskan karakteristik-karakteristik lainnya seperti jumlah tenaga kerja dan nilai tambah. Serta bagian terakhir menjelaskan perkembangan efisiensi perusahaan industri besar dan sedang, pemakaian bahan baku impor, produksi yang diekspor dan kapasitas produksi yang disajikan berdasarkan 2 digit KBLI 2009 (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) selama lima tahun terakhir.

Survei Tahunan Perusahaan Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun di wilayah Provinsi Kalimantan Timur, merupakan kegiatan sensus lengkap, dimana cakupan meliputi semua unit perusahaan Industri yang mempunyai tenaga kerja sejumlah 20 orang atau lebih dan aktif melakukan kegiatan produksi di Kalimantan Timur.

Survei Perusahaan Industri Besar dan Sedang tahun 2013 ini menggunakan periode waktu selama satu tahun, dimana jadwal pencacahan dilaksanakan pada bulan Februari-Oktober 2014. Dengan jangka waktu pencacahan yang cukup panjang yaitu mencapai 9 (sembilan) bulan diharapkan data yang diperoleh dapat mencapai 100% (seratus persen), sehingga penggambaran Industri Besar dan Sedang di Kalimantan Timur dapat terpotret secara lengkap, dengan demikian kebijakan di masa depan untuk sektor industri pengolahan yang mempunyai andil cukup besar di dalam penghitungan PDRB ini dapat lebih baik.

Sementara realitas yang ada selama ini menunjukkan bahwa tingkat respon perusahaan belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh berbagai kendala baik dari dalam perusahaan yang semakin sulit untuk memberikan data secara tepat waktu, maupun dari petugas yang terbentur oleh masalah pelaksanaan kebijakan otonomi daerah yang mengharuskan perusahaan mempunyai kantor pusat di daerah, dimana lokasi pabrik berada. Akibatnya ada beberapa perusahaan yang lokasinya cukup jauh dari jangkauan petugas, selain itu faktor biaya yang terbatas serta minimnya jumlah petugas lapang turut memberi andil pelaksanaan lapangan tidak dapat secara maksimal terlaksana, sehingga berdampak pada

kurang maksimalnya data industri pengolahan yang dapat dihimpun. Di sisi lain ada perusahaan yang mengalami depresiasi usaha diantaranya adalah perusahaan industri yang menggunakan bahan baku dari kayu. Dalam penyediaan bahan baku utama berupa kayu dari produksi perusahaan HPH yang mengalami penurunan produksi, ditambah lagi dengan maraknya kegiatan ilegal logging, maka ada indikasi kesulitan pihak perusahaan untuk melaporkan realitas kondisi perusahaannya karena akan berdampak pada kebijakan sosial dan keamanan.

Dengan kondisi yang ada, publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang hingga saat ini masih ada beberapa data menggunakan angka perkiraan (estimasi) dari perusahaan yang masih aktif memproduksi namun belum dapat memberikan informasi secara lengkap dan rinci, estimasi ini berdasarkan trend dari aktivitas perusahaan tersebut selama ini. Karakteristik publikasi yang diterbitkan meliputi jumlah tenaga kerja, upah dan gaji, penggunaan bahan bakar minyak (BBM) dan listrik, biaya input, nilai output, investasi, serta data lainnya.

## **1.2. Tujuan**

Tujuan pertama publikasi ini adalah untuk menyajikan data series mengenai karakteristik industri manufaktur skala besar dan sedang, sehingga dapat membantu para pengguna data dalam menganalisa secara langsung perkembangan sektor industri tanpa harus melakukan pengolahan data lebih lanjut. Tujuan kedua menyediakan data untuk pemerintah dalam hal penyusunan kebijakan terkait sektor industri manufaktur, sehingga dapat bersaing dengan pelaku pasar lainnya dan mendapat nilai tambah yang semakin besar. Kondisi ini pada akhirnya berpengaruh pada peningkatan kesejahteraan tenaga kerja. Penyajian indikator Industri Besar dan Sedang selama lima tahun terakhir mencakup:

- Data tentang beberapa karakteristik utama industri manufaktur besar dan sedang tahun 2009 -2013
- Data statistik industri manufaktur skala besar dan sedang menurut golongan pokok (2 digit) KBLI 2009
- Data industri manufaktur menurut skala input dan output.

### **1.3. Ruang Lingkup dan Cakupan**

Sebagai dasar pencacahan Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan, digunakan direktori industri dari hasil survei tahun sebelumnya. Direktori Industri ini telah dilakukan perbaikan (*update*) sesuai keadaan di lapangan pada tahun survei yang bersangkutan. Perbaikan yang dilakukan meliputi, jumlah tenaga kerja dan penambahan jumlah perusahaan industri yang baru atau kembali berproduksi secara komersial pada tahun survei berjalan, serta perusahaan industri terlewat cacah yang telah berproduksi secara komersial sebelum tahun survei berjalan tetapi belum tercakup pada survei industri tahun sebelumnya. Perbaikan direktori ini dilakukan secara rutin sebelum pelaksanaan pencacahan. Hal ini dimaksudkan untuk memperbaiki cakupan survei industri sehingga seluruh unit usaha atau Perusahaan Industri Besar dan Sedang dapat dicacah secara lengkap dan menyeluruh.

### **1.4. Metode Pengumpulan Data**

Pelaksanaan survei industri dilakukan dengan cara wawancara dan bertemu langsung dengan responden dan memberikan daftar pertanyaan (*kuesioner*) kepada Perusahaan yang menjadi sasaran dan tercantum dalam direktori industri. Pada saat menyerahkan kuesioner ini petugas pencacah menjelaskan mengenai tata cara pengisiannya, sehingga pihak perusahaan (*responden*) diharapkan dapat dengan mudah mengisi kuesioner serta menguasai konsep dan definisi sesuai sasaran survei industri ini.

### **1.5. Konsep dan Definisi**

Industri Manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar mekanis, kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dan sifatnya lebih dekat

kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri/makloon dan pekerjaan perakitan (*assembling*).

Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini, bahan baku utama disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah makloon).

Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang dan jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Adapun pengelompokkan Perusahaan Industri yang ditetapkan sesuai dengan hasil pembahasan team Inter Departemen pada Sensus Industri 1974, adalah sebagai berikut:

- a. Industri Rumah Tangga/mikro adalah perusahaan industri dengan tenaga kerja 1-4 orang.
- c. Industri Kecil adalah perusahaan industri dengan tenaga kerja 5 -19 orang.
- d. Industri Sedang adalah perusahaan industri dengan tenaga kerja sebanyak 20 orang sampai dengan 99 orang.
- e. Industri Besar adalah perusahaan industri dengan tenaga kerja sebanyak 100 orang atau lebih.
- f. Input atau biaya antara adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi berupa bahan baku dan bahan penolong, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/ bahan penolong, jasa industri, sewa gedung dan biaya jasa non industri seperti *management fee*, promosi/iklan dan lain lain.
- g. Output adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, Pertumbuhan stock barang setengah jadi dan penerimaan lain.

- h. Nilai tambah adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (biaya antara).
- i. Pengeluaran untuk tenaga kerja adalah imbalan atas jasa-jasa yang telah dilakukan oleh pekerja untuk pihak lain (perusahaan) yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan dan lainnya.
- j. Indeks berantai adalah suatu indikator yang menggambarkan tingkat pertumbuhan/ perkembangan nilai atau kuantitas suatu peubah pada tahun ke t dibandingkan dengan nilai atau kuantitas tahun ke t-1 dikalikan 100.
- k. Produktivitas tenaga kerja adalah kemampuan tenaga kerja dalam menghasilkan barang produksi dan diukur oleh nilai tambah dibagi dengan jumlah tenaga kerja yang dibayar.
- l. Efisiensi adalah penggunaan sumber daya secara minimum guna mencapai hasil yang maksimum atau membandingkan masukan dan keluaran yang diterima. Dalam industri manufaktur didapat rasio input terhadap output.

#### **1.6. Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Industri (KBLI)**

KBLI adalah Klasifikasi Baku Lapangan usaha Indonesia yang digunakan untuk mengelompokkan berbagai kegiatan ekonomi kedalam lapangan usaha baik 2, 3 atau 5 digit.

Dalam publikasi ini digunakan Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2009. Terdiri dari 24 golongan pokok industri 2 digit mulai kode 10 sampai dengan kode 33 tercantum dalam golongan pokok berikut ini:

- 10 Industri Makanan
- 11 Industri Minuman
- 12 Industri Pengolahan Tembakau
- 13 Industri Tekstil
- 14 Industri Pakaian Jadi

- 15 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
- 16 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman Bambu, Rotan dan Sejenisnya
- 17 Industri Kertas dan Barang dari Kertas
- 18 Industri Percetakan dan Reproduksi dari Media Rekaman
- 19 Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi
- 20 Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
- 21 Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
- 22 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik
- 23 Industri Bahan Galian bukan Logam
- 24 Industri Logam Dasar
- 25 Industri Bahan Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya
- 26 Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik
- 27 Industri Peralatan Listrik
- 28 Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl
- 29 Industri Kendaraan Bermotor , Trailer dan Semi Trailer
- 30 Industri Alat Angkutan Lain
- 31 Industri Furnitur
- 32 Industri Pengolahan Lainnya
- 33 Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

# Ulasan

<http://kaltim.bps.go.id>



## II. ULASAN

Indonesia merupakan negara *small open economy* sehingga imbas dari krisis finansial global sangat mempengaruhi kondisi perekonomian dalam negeri. Sebagai contoh krisis finansial global pada tahun 2008 telah mengakibatkan perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2008. Pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan tumbuh mencapai 6,1% pada tahun 2008 atau sedikit lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2007 sebesar 6,3%. Tahun 2009 pertumbuhan ekonomi sebesar 4,63% mengalami perlambatan dari tahun sebelumnya, hal ini lebih disebabkan adanya guncangan ekonomi dunia.

Pada tahun 2010 data-data ekonomi terbaru menunjukkan bahwa perekonomian dunia mulai bergerak menuju pemulihan lebih cepat dari perkiraan sebelumnya. *Industrial production* dan ekspor merupakan dua indikator yang memberikan pertanda kuat akan adanya denyut pemulihan ekonomi global. Dalam tahun 2010 ini hampir semua negara pengekspor di dunia mulai bergerak dari titik terendah. Sedangkan Indonesia termasuk salah satu negara yang relatif stabil menghadapi problematik global tersebut, hal ini terlihat dari pertumbuhan ekonomi yang tumbuh lebih cepat sebesar 6,61% pada tahun 2010, tahun 2011 sebesar 6,98%, tahun 2012 sebesar 6,85% dan tahun 2013 sebesar 6,25%.

Dalam proses pemulihan ekonomi tersebut, sektor yang cukup memberikan andil ialah sektor industri manufaktur. Secara nasional sektor ini mengalami pertumbuhan yang cepat dalam 3 (tiga) tahun yaitu pada tahun 2009 dengan pertumbuhan 1,3%, mengalami pertumbuhan 5,12% di tahun 2010 dan tahun 2011 tumbuh 6,74%. Sementara pada tahun 2012 dan 2013 pertumbuhan melambat masing-masing 6,42% dan 6,1%. Tantangan bagi sektor industri manufaktur terus menghadang hingga tahun 2013. Sebagaimana kita ketahui bersama, sebelum FTA (*free trade agreement*) ini diberlakukan saja kita sudah kesulitan menghadapi penetrasi produk-produk manufaktur dari berbagai negara terutama negara China, apalagi saat implementasi FTA Asean-China yang diberlakukan secara penuh pada tahun

2013 ini, selain itu deraan krisis listrik dan energy lain sebagai pendukung kegiatan industri manufaktur masih terus berlanjut.

Provinsi Kalimantan Timur dengan industri manufaktur yang dominan pada kegiatan Industri Minyak Sawit (CPO), Industri Kayu-kayuan dan Industri Kimia yang produknya merupakan komoditi ekspor menghadapi permasalahan yang berbeda. Beratnya menjalankan kegiatan Industri Besar dan Sedang memang sangat terasa di kalangan pengusaha. Ancaman dan resiko pengurangan jumlah tenaga kerja yang mengakibatkan timbulnya gejolak sosial, tentu memerlukan penanganan serius melalui undang-undang kebijakan ke arah perlindungan/investasi pengusaha sebagai mitra pemerintah dalam meningkatkan penghasilan pendapatan asli daerah khususnya perusahaan Industri Besar dan Sedang di Kalimantan Timur.

Ada beberapa kelemahan pembangunan sektor industri antara lain disebabkan belum banyaknya kebijakan Pemerintah yang mengarah pada kemapanan pertumbuhan sektor industri, tetapi lebih mengarah pada pemberdayaan sektor-sektor pertanian dan kehutanan. Kebijakan lainnya yang juga mengganggu adalah penggunaan/perpanjangan Hak Penguasaan Hutan (HPH) serta eksploitasi hasil hutan terutama untuk pohon kayu yang tidak seimbang dengan program rehabilitasi lahan kayu seperti melakukan reboisasi tanaman kayu yang selama ini dananya telah diserahkan kepada pemerintah dalam upaya pencapaian reboisasi secara terpadu.

Keadaan di lapangan menunjukkan bahwa pemanfaatan Dana Reboisasi (DR) dan Perlindungan Sumber Daya Hutan (PSDH) belum sepenuhnya digunakan untuk perbaikan pertumbuhan tanaman kayu sebagai pemasok bahan baku utama industri kayu olahan dan revitalisasi Industri pengolahan kayu yang saat ini lebih banyak memproduksi sesuai pesanan dibanding memproduksi secara maksimal dengan kapasitas yang ada. Dampak lain adalah pemberantasan *illegal logging* yang tidak mudah karena sudah mengakar puluhan tahun lamanya, namun ironis *ilegal logging* yang marak terjadi dituding bahwa pengusaha-pengusaha yang sedang dalam masa transisi sebagai “Dalangnya”, hal ini makin menjadikan terpuruknya usaha perkayuan.

Permasalahan lainnya adalah kondisi moneter perusahaan industri yang terkendala pada perpanjangan kredit usaha industri yang berbasis alam dan kebijakan kuota ekspor untuk industri perkebunan serta industri kimia guna memenuhi kebutuhan dalam negeri. Isu lainnya adalah belum tersedianya secara memadai infrastruktur pendukung industri CPO (*Crude Palm Oil*) atau bahkan industri hasil sawit olahan, meski satu juta hektar areal perkebunan sudah dicanangkan. Hal ini juga berpotensi menggeser jumlah areal yang tadinya merupakan hutan produksi/lindung menjadi areal tanaman perkebunan. Selain itu, upaya agro industri yang di implementasikan melalui perkebunan kelapa sawit inipun masih terkendala beberapa hal seperti:

- a) Belum terjalinnya hubungan harmonis antara pemerintah dan pihak swasta perorangan yang ingin mengusahakan usaha perkebunan;
- b) Rendahnya perlindungan terhadap petani plasma dan minimnya dana subsidi kepada mereka, meski tidak sedikit dana yang telah dikucurkan oleh Pemerintah;
- c) Belum terintegrasinya upaya pendirian pabrik penampung hasil TBS (Tandan Buah Segar) kelapa sawit dengan perkebunan yang ada;
- d) Masih belum memadainya sarana dan prasarana terutama infrastruktur seperti kondisi jalan, dermaga, pelabuhan dan moda transportasi untuk dapat dengan segera memasarkan hasil perkebunan sawit rakyat ke pabrik yang telah ada;

Berbagai kendala ini menjadikan upaya peningkatan sektor agribisnis/agro industri hanya tampak separuh jalan. Oleh karena itu, campur tangan pemerintah sangat diperlukan untuk membuat suatu iklim usaha industri menjadi lebih baik, dengan membuat kebijakan-kebijakan yang mengarah ke sana, serta dibarengi implementasi terhadap kebijakan tersebut.

## **2.1. Jumlah Perusahaan**

Selama periode lima tahun (2009-2013) jumlah perusahaan Industri Besar dan Sedang di Kalimantan Timur mengalami fluktuatif setiap tahunnya dan secara rata-rata tumbuh sebesar 4,90 persen. Dalam kurun waktu tiga

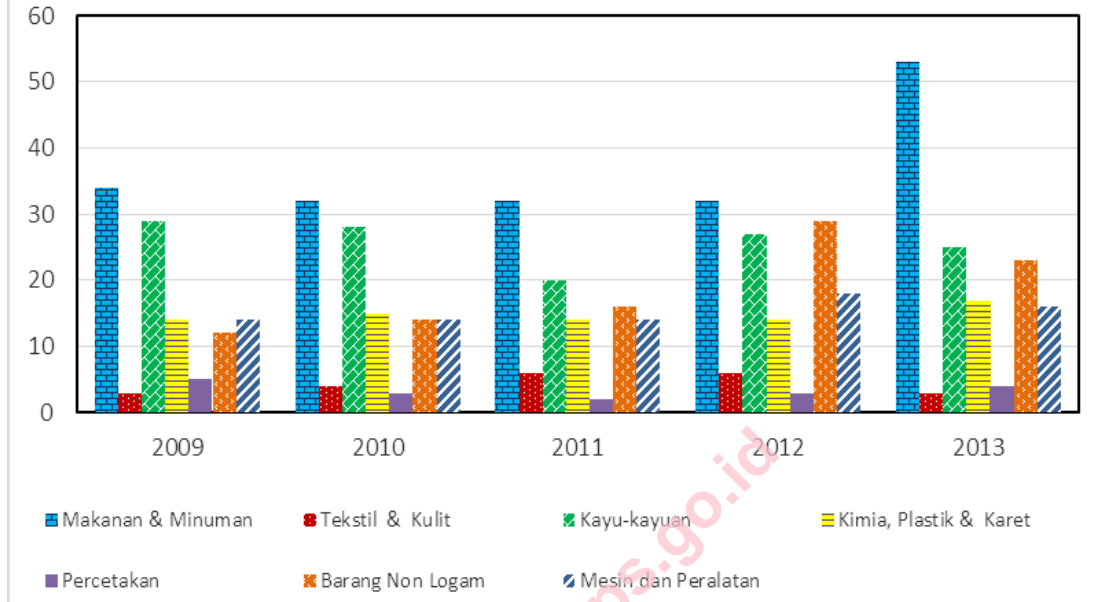
tahun (2009-2011) jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Kalimantan Timur terus mengalami penurunan dan secara rata-rata sebesar 6,31 persen atau dari 111 perusahaan pada tahun 2009 menjadi 104 perusahaan pada tahun 2011. Penurunan jumlah perusahaan pada periode ini lebih banyak disebabkan turunnya jumlah perusahaan pada sub sektor kayu-kayuan, dan percetakan. Pada kurun waktu tahun 2012-2013 jumlah perusahaan IBS mengalami peningkatan sebesar 9,31 persen dimana tahun 2012 jumlah perusahaan sebanyak 129 menjadi 141 perusahaan di tahun 2013. Ditinjau dari skala usaha perusahaan industri besar dan sedang yang berada Provinsi Kalimantan Timur tampak bahwa sekitar 50,35 persen dari totalnya merupakan industri berskala sedang dan sisanya adalah perusahaan berskala besar yaitu 49,65 persen.

Tabel 1.  
Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang  
Provinsi Kalimantan Timur, Tahun 2009-2013 \*)

Sub Sektor	Tahun					Rata-Rata Pertumbuhan 2009-2013 (%)
	2009	2010	2011	2012	2013	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
Makanan & Minuman	34	32	32	32	53	9,28
Tekstil & Kulit	3	4	6	6	3	0,00
Kayu-kayuan	29	28	20	27	25	-2,92
Percetakan	5	3	2	3	4	-4,36
Kimia, Plastik & Karet	14	15	14	14	17	3,96
Barang Non Logam	12	14	16	29	23	13,90
Mesin dan Peralatan	14	14	14	18	16	2,71
Jumlah	111	110	104	129	141	4,90

\*) Termasuk Kalimantan Utara

Gambar 1. Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara Tahun 2009-2013



Dilihat menurut sub sektor, dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2009-2013) jumlah perusahaan cenderung berfluktuasi pada semua kelompok industri besar dan sedang. Peningkatan jumlah perusahaan lebih banyak pada sub sektor industri barang non logam sebesar 13,90 persen dan industri makanan dan minuman sebesar 9,28 persen. Sedangkan jumlah perusahaan yang mengalami penurunan terjadi pada sub sektor industri percetakan sebesar -4,36 persen dan industri kayu-kayuan sebesar -2,92 persen serta industri kayu-kayuan sebesar 7,4 persen serta secara rata-rata jumlah perusahaan tumbuh 4,90 persen.

Pada tabel 2. jumlah perusahaan industri besar dan sedang tahun 2013 dirinci menurut provinsi, dimana perusahaan IBS masih dominan berada di wilayah provinsi Kalimantan Timur sebesar 81,56 persen sementara di wilayah provinsi Kalimantan Utara sebesar 18,44 persen.

Tabel 2.  
Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Dirinci Menurut Provinsi  
Tahun 2013

Sub Sektor	Provinsi		Jumlah
	Kalimantan Timur	Kalimantan Utara	
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan & Minuman	35	18	53
Tekstil & Kulit	3	0	3
Kayu-kayuan	21	4	25
Percetakan	3	1	4
Kimia, Plastik & Karet	16	1	17
Barang Non Logam	21	2	23
Mesin dan Peralatan	16	0	16
Jumlah	115	26	141

## 2.2. Pertumbuhan Tenaga Kerja

Sejak Tahun 2010 pertumbuhan tenaga kerja industri besar dan sedang mengalami pertumbuhan positif, pada tahun 2010 tumbuh sebesar 1,38 persen dan tahun 2013 sebesar 2,54 persen. Dalam kurun waktu 2010 sampai dengan 2013 pertumbuhan tenaga kerja industri besar dan sedang secara rata-rata mengalami pertumbuhan sebesar 5,57 persen. Berdasarkan sub sektor terbagi tiga terbesar sub sektor yang pertumbuhan tenaga kerjanya tinggi dibandingkan subsektor lainnya yaitu industri kimia, plastik & karet rata-rata tumbuh paling besar yaitu 17,79 persen, sub sektor industri barang non logam sebesar 14,72 persen, dan terakhir sub sektor industri tekstil sebesar 4,99 persen. Sementara sub sektor lainnya juga mengalami pertumbuhan positif rata-rata dibawah 5 persen.

**Tabel 3.**  
**Jumlah Tenaga kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang**  
**Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara Tahun 2009-2013\*)**

Sub Sektor	Tahun					Rata-rata Pertumbuhan 2009-2013 (%)
	2009	2010	2011	2012	2013	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan & Minuman	9.398	9.347	8.399	9.821	11.575	4,26
Tekstil & Kulit	319	341	665	440	407	4,99
Kayu-kayuan	14.507	14.648	14.975	17.210	15.836	1,76
Percetakan	280	86	56	58	338	3,84
Kimia, Plastik & Karet	4.306	4.536	4.463	9.724	9.762	17,79
Barang Non Logam	472	633	738	1.072	938	14,72
Mesin dan Peralatan	1.749	1.863	1.670	1.357	1.839	1,01
Jumlah	31.031	31.459	30.966	39.682	40.689	5,57

\*) Termasuk Kalimantan Utara

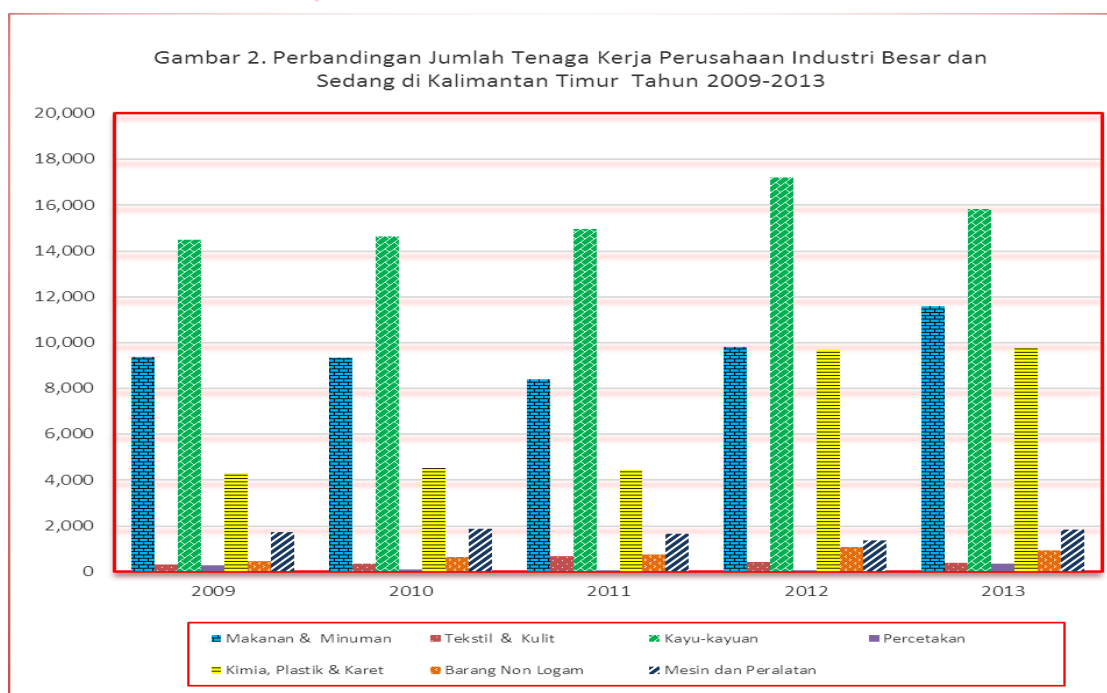
Pada tabel 4 pertumbuhan tenaga kerja industri besar dan sedang secara series dari tahun 2010 sampai dengan 2013 terus mengalami pertumbuhan kecuali pada tahun 2011 pertumbuhan negative sebesar -1,57 persen, dan selanjutnya tahun 2012 tumbuh positif sebesar 28,15 persen.

Distribusi tenaga kerja industri besar dan sedang menurut sub sektor terhadap total tenaga kerja di provinsi Kalimantan Timur tahun 2013 terdapat tiga sub sektor yang dominan, diantaranya sub sektor industri kayu-kayuan sebesar 38,90 persen. Sub sektor ini walaupun secara jumlah perusahaan mengalami penurunan, namun dari sisi jumlah tenaga kerja masih cukup besar. Selanjutnya sub sektor industri makanan dan minuman sebesar 28,45 persen dan sub sektor industri kimia, plastik dan karet sebesar 23,99 persen.

Tabel 4.  
 Pertumbuhan dan Distribusi Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2010-2013\*)

Sub Sektor	Tahun				Distribusi Tenaga Kerja Tahun 2013 (%)
	2010	2011	2012	2013	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan & Minuman	-0,54	-10,14	16,93	17,86	28,45
Tekstil & Kulit	6,90	95,01	-33,83	-7,50	1,00
Kayu-Kayuan	0,97	2,23	14,92	-8,00	38,90
Percetakan	-69,29	-34,88	3,57	482,76	0,83
Kimia, Plastik & Karet	5,34	-1,61	117,88	0,39	23,99
Barang Non Logam	34,11	16,59	45,26	-12,50	2,30
Mesin dan Peralatan	6,80	-10,60	-18,74	35,52	4,52
Jumlah	1,38	-1,57	28,15	2,54	100,00

\*) Termasuk Kalimantan Utara





Tabel 5.  
Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang  
Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara Tahun 2013

Sub Sektor	Provinsi		Jumlah
	Kalimantan Timur	Kalimantan Utara	
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan & Minuman	6.623	4.949	11.572
Tekstil & Kulit	407	0	407
Kayu-kayuan	11.291	4.542	15.833
Percetakan	239	99	338
Kimia, Plastik & Karet	4.262	5.500	9.762
Barang Non Logam	856	82	938
Mesin dan Peralatan	1.839	0	1.839
Jumlah	25.517	15.172	40.689

Pada tabel 5 jumlah tenaga kerja industri besar dan sedang tahun 2013 dirinci menurut provinsi, dimana jumlah tenaga kerja IBS masih dominan berada di wilayah provinsi Kalimantan Timur sebesar 63 persen sementara di wilayah provinsi Kalimantan Utara sebesar 37 persen.

### 2.3. Nilai Output Produksi

Nilai output yang dihasilkan tampak telah mengalami pergeseran struktur menurut kelompok industri, dimana pada periode sebelum tahun 2010 output sektor industri masih didominasi oleh kegiatan yang bergerak di subsektor industri kayu, hal ini terlihat dari share subsektor ini mencapai 35,67 persen terhadap total output industri besar dan sedang di Provinsi Kalimantan Timur. Namun periode 2010 hingga 2013 sub sektor industri kayu terus menurun peranannya, hal ini disebabkan tergerusnya bahan baku untuk industri pengolahan kayu ini, membuat perusahaan-perusahaan kayu semakin banyak yang tidak dapat beroperasi lagi. Hal ini terlihat dari jumlah

perusahaan kayu yang beroperasi di Kalimantan Timur dari tahun ke tahun terus mengalami penurunan hingga tinggal 25 perusahaan ditahun 2013, selain itu dampak langsung dari fenomena ini adalah berkurangnya jumlah tenaga kerja di subsektor industri kayu yang cukup besar. Pada tahun 2013 ini struktur kegiatan industri manufaktur didominasi industri kimia dan barang dari plastik serta industri makanan dan minuman serta industri tekstil dan kulit.

Penciptaan output oleh industri kimia dan barang dari plastik mencapai Rp.34,99 triliun, nilai ini jauh lebih tinggi dari output yang tercipta oleh industri kayu yang hanya mencapai Rp.4,68 triliun dalam tahun pencatatan 2013. Subsektor industri makanan dan minuman berada pada urutan ke dua dengan output sebesar Rp. 12,73 triliun, dan subsektor industri mesin dan peralatan mencaai output sebsar Rp. 1,32 triliun (lihat tabel 6).

Tabel 6.  
Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang  
Provinsi Kalimantan Timur, Tahun 2009 – 2013\*)

Sub Sektor	Nilai Output ( Rp. Juta )				
	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan& Minuman	9.306.645	9 466 043	13.141.678	10.330.284	12.732.438
Tekstil & Kulit	33.455	32 900	59.953	39.537	60.114
Kayu-kayuan	4.469.381	5 226 289	5.354.629	4.404.983	4.678.109
Percetakan	76.800	50 915	14.126	25.231	62.430
Kimia,Plastik& Karet	9.056.390	12.928 287	14.817.773	29.926.636	34.986.308
Barang Non Logam	39.497	63 060	191.807	208.739	154.964
Mesin & Peralatan	531.697	614 642	976.641	1.055.478	1.313.145
Jumlah	23.513.866	28 382.136	34.556.607	45.990.887	53.987.508

\*) Termasuk Kalimantan Utara

Bila dilihat dalam satu tahun terakhir yaitu dari tahun 2012 ke 2013 Pertumbuhan output industri manufaktur cukup tinggi sebesar 17,39 persen dari Rp. 45,99 triliun menjadi Rp. 53,99 triliun. Peningkatan ini didorong oleh meningkatnya output pada subsektor industri kimia dan bahan plastik sebesar 14,50 persen atau dari output sebesar Rp. 29,9 triliun menjadi Rp. 34,9 triliun atau mengalami penambahan sebanyak Rp. 5,1 triliun. Subsektor lainnya yang juga mengalami penambahan output adalah industri percetakan (147,43 persen) kemudian industri tekstil dan kulit (52,04 persen), industri mesin dan peralatan (24,41 persen) dan industri makanan dan minuman (23,25 persen). Sedangkan subsektor yang mengalami penurunan output pada tahun 2013 ini adalah barang non logam (-25,76 persen).

Tabel 7.  
Pertumbuhan Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang  
Provinsi Kalimantan Timur, Tahun 2010 - 2013\*)

Sub Sektor	Nilai Output (%)				Rata-rata Pertumbuhan 2010-2013 (%)
	2010	2011	2012	2013	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan & Minuman	1,71	38,83	-21,39	23,25	7,69
Tekstil & Kulit	-1,66	82,23	-34,05	52,04	16,26
Kayu-kayuan	16,94	2,46	-17,74	6,20	-2,73
Percetakan	-33,70	-72,26	78,61	147,43	5,23
Kimia, Plastik & Karet	42,75	14,62	101,96	14,50	28,26
Barang Non Logam	59,66	204,17	8,83	-25,76	25,20
Mesin & Peralatan	15,60	58,90	8,07	24,41	20,90
Jumlah	20,70	21,75	33,09	17,39	17,44

\*) Termasuk Kalimantan Utara

Tabel 8.  
 Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang  
 Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, Tahun 2013  
 (Rp.Juta)

Sub Sektor	Nilai Output		Jumlah
	Kalimantan Timur	Kalimantan Utara	
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan & Minuman	10.670.179	2.062.259	12.732.438
Tekstil & Kulit	60.114	-	60.114
Kayu-kayuan	3.049.777	1.628.332	4.678.109
Percetakan	60.840	1.590	62.430
Kimia, Plastik & Karet	25.230.233	9.758.075	34.986.308
Barang Non Logam	153.599	1.364	154.964
Mesin dan Peralatan	1.313.145	-	1.313.145
Jumlah	40.537.887	13.449.621	53.987.508



## 2.4. Nilai Tambah Industri

Tabel 9.  
Nilai Tambah (Harga Pasar) Industri Besar dan Sedang  
Provinsi Kalimantan Timur, Tahun 2009 – 2013 (Rp.Juta)

Sub Sektor	Nilai Tambah Harga Pasar ( Rp. Juta )					Rata-Rata Pertumbuhan 2009-2013 (%)
	2009	2010	2011	2012	2013	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan & Minuman	2.825.943	4.454.917	4.756.194	4.103.494	5.260.373	13,23
Tekstil & Kulit	25.517	18.794	26.052	25.950	41.659	10,30
Kayu-kayuan	2.428.434	2.382.832	2.297.833	1.699.605	2.637.856	1,67
Percetakan	41.281	29.655	7.704	24.073	36.075	-2,66
Kimia, Plastik & Karet	3.816.200	7.649.703	8.589.230	8.507.340	10.377.877	22,15
Barang Non Logam	22.434	29.077	118.111	66.290	94.124	33,22
Mesin dan Peralatan	291.480	277.148	632.545	505.978	641.520	17,09
Jumlah	9.451.289	14.844.136	16.427.670	14.932.730	19.089.484	15,10

\*) Termasuk Kalimantan Utara

Nilai tambah yang tercipta dari kegiatan industri manufaktur selama kurun waktu 5 tahun terakhir cukup berfluktuasi, namun menunjukkan tren positif. Jika dilihat dari rata – rata pertumbuhan nilai tambah dari tahun 2009 sampai 2013, terdapat lima sub sektor yang mencapai nilai tambah di atas 10 persen dari total nilai tambah industri besar dan sedang yaitu oleh sub sektor industri barang non logam (KBLI 36) yang mencapai 33,22 persen. Sub sektor industri kimia, palstik dan karet sebesar 22,15 persen, sub sektor mesin dan peralatan 17,09 persen, sub sektor makan dan minuman (KBLI 15) sebesar 13,23 persen serta sub sector tekstil dan kulit sebesar 10,30 persen. Sedangkan untuk sub sektor industri kayu-kayuan rata-rata pertumbuhannya hanya sebesar 1,67 persen dan percetakan nilai tambah mengalami penurunan dengan -2,66 persen.

Struktur nilai tambah pada kegiatan industri manufaktur sedikit berbeda dengan struktur output pada masing-masing subsektor. Jika struktur output mengalami pergeseran dari tahun 2009 hingga 2012, sedangkan struktur nilai tambah sejak 5 tahun terakhir telah di dominasi oleh subsektor industri kimia, karet dan barang dari plastik.

Nilai Tambah Bruto Industri Manufaktur tahun 2013 mencapai Rp. 19 triliun mengalami kenaikan sebesar 27,84 persen dari tahun sebelumnya (2012) yang tercatat sebesar Rp. 14,9 triliun. Penambahan terbesar terjadi pada subsektor industri kimia, karet dan plastik sebanyak Rp. 1,87 triliun atau meningkat 21,99 persen. Komoditi dominan pada subsektor ini adalah amoniak dan pupuk, peningkatan ini sejalan dengan permintaan terhadap dua komoditi tersebut untuk memenuhi kebutuhan secara domestik maupun internasional.

Tabel 10.  
Nilai Tambah (Harga Pasar) Industri Besar dan Sedang  
Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, Tahun 2013 (Rp.Juta)

Sub Sektor	Nilai Tambah		Jumlah
	Kalimantan Timur	Kalimantan Utara	
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan & Minuman	4.550.294	710.079	5.260.373
Tekstil & Kulit	41.659	-	41.659
Kayu-kayuan	1.572.481	1.065.375	2.637.856
Percetakan	34.617	1.458	36.075
Kimia, Plastik & Karet	4.013.408	6.364.469	10.377.877
Barang Non Logam	92.878	1.246	94.124
Mesin dan Peralatan	641.520	-	641.520
Jumlah	10.946.857	8.142.627	19.089.484

Tabel 11.  
 Pertumbuhan Nilai Tambah (Harga Pasar) Industri Besar dan Sedang  
 Provinsi Kalimantan Timur, Tahun 2010 – 2013 (%)

Sub Sektor	Nilai Tambah Harga Pasar ( Rp. Juta )			
	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makanan & Minuman	57,64	6,76	-13.72	28,19
Tekstil & Kulit	-26,35	38,62	-0.39	60,54
Kayu-kayuan	-1,88	-3,57	-26.03	55,20
Percetakan	-28,16	-74,02	212.47	49,86
Kimia, Plastik & Karet	100,45	12,28	-0.95	21,99
Barang Non Logam	29,61	306,20	-43.87	41,99
Mesin dan Peralatan	-4,92	128,23	-20.01	26,79
Jumlah	57,06	10,67	-9.10	27,84

\*) Termasuk Kalimantan Utara

Penciptaan output dan nilai tambah, karena terjadi penambahan output yang cukup tinggi namun tidak diimbangi oleh kenaikan nilai tambah yang tinggi pula. Hal ini terlihat dari proporsi nilai tambah terhadap output yang sangat rendah hanya sekitar 21,99 persen.

Sebagaimana diketahui bahwa pada tahun 2008 merupakan awal terjadinya krisis keuangan global yang berdampak pada kondisi tidak stabilnya harga berbagai komoditi di pasar internasional, sehingga sangat mempengaruhi harga komoditi-komoditi ekspor seperti salah satunya adalah *an hidrous ammoniak* yang merupakan komoditi dari industri kimia di Kalimantan Timur yang menjadi penyediaan untuk kebutuhan ekspor luar negeri.

Tabel 12.  
Proporsi Nilai Tambah Terhadap Output Perusahaan Industri Besar dan  
Sedang Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2009-2013 (dalam %)

Sub Sektor	Tahun				
	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan & Minuman	30,36	47,06	36,19	39,72	41,31
Tekstil & Kulit	76,27	57,12	43,45	65,64	69,30
Kayu-kayuan	54,33	45,59	42,91	38,58	56,39
Percetakan	53,75	58,24	54,54	95,41	57,78
Kimia, Plastik & Karet	42,14	59,17	57,97	28,43	29,66
Barang Non Logam	56,80	46,11	61,58	31,76	60,74
Mesin dan Peralatan	54,82	45,09	64,77	47,94	48,85
Rata-rata	40,19	51,20	47,54	32,47	35,36

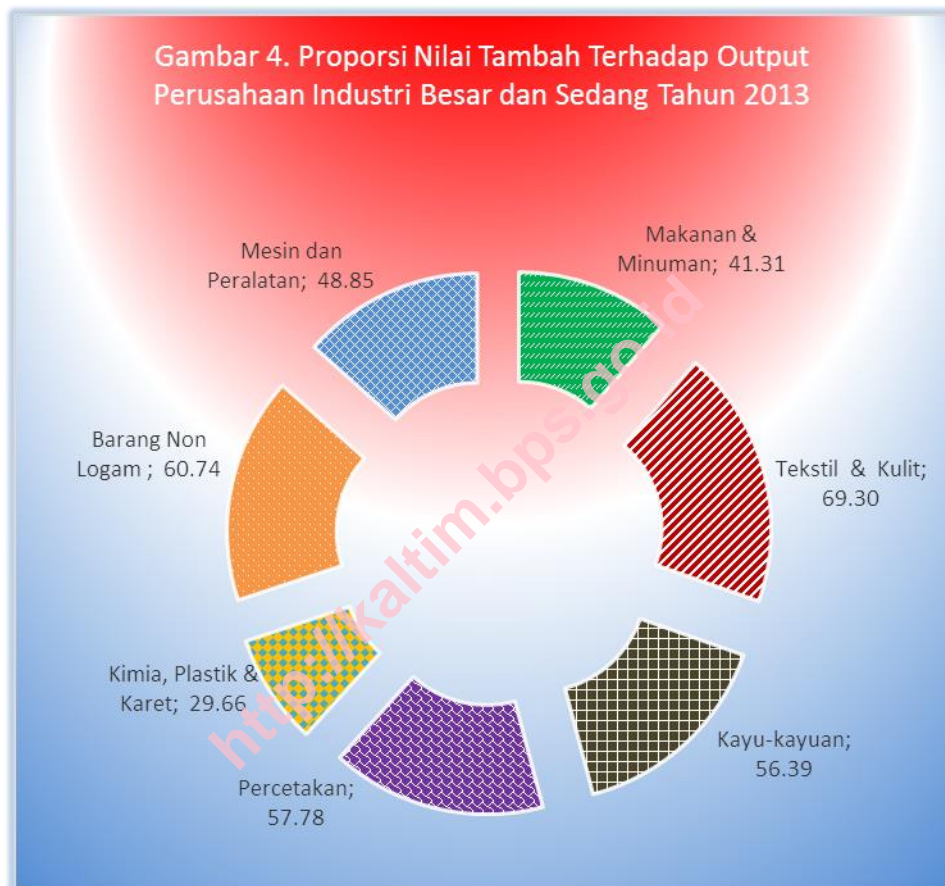
\*) Termasuk Kalimantan Utara

Pada Tabel 8 terlihat ada beberapa kelompok industri dengan proporsi nilai tambahnya terhadap output cukup rendah dibawah rata-rata dalam beberapa tahun terakhir, seperti industri makanan dan minuman pada tahun 2009 sampai 2011 dengan proporsi hanya sebesar 30,36 persen 47,06 persen dan 36,19 persen. Kemudian pada tahun 2012- 2013 kembali naik sebesar 39,72 persen dan 41,31 persen. Untuk kelompok industri kimia, plastik dan karet pada tahun 2009-2011 dengan proporsi yang merangkak naik dengan proporsi nilai tambah bruto terhadap output mencapai 42,14 persen, 59,17 persen dan 57,97 persen. Akan tetapi pada tahun 2012-2013 proporsi nilai tambah industri kimia, plastik dan karet kembali berfluktuasi hanya sebesar 28,43 persen dan sedikit meningkat di tahun 2013 sebesar 29,66 persen.

Hal semacam ini terjadi biasanya pada situasi dan kondisi tertentu. Kondisi ini sepatutnya perlu lebih dicermati dan diwaspadai mengingat bahwa



penilaian kinerja usaha khususnya Industri Besar dan Sedang adalah pada kenaikan nilai tambahnya. Jika terjadi penurunan proporsi berarti ada belanja biaya input yang cukup tinggi sehingga hanya mampu menaikkan nilai output dan tidak mampu untuk menambah profit usaha, akibatnya peranannya dalam peningkatan PDRB menjadi berkurang.



## 2.5. Produktivitas Tenaga Kerja

Produktivitas tenaga kerja menggambarkan kemampuan dari sumber daya manusia dalam menghasilkan barang atau jasa. Faktor yang mempengaruhi produktivitas dapat dilihat dari sisi nilai output yang tercipta, hal ini akan menggambarkan secara cepat tentang perubahan kondisi (meningkat atau menurun) kinerja dari pekerja yang diukur dengan produksi yang dihasilkannya. Sisi lain untuk melihat produktivitas tenaga kerja adalah

dengan menggunakan profit perusahaan yang biasa disebut dengan nilai tambah, karena nilai tambah yang dihasilkan dalam suatu kegiatan usaha bisa sejalan dengan kenaikan nilai produksi (output), tetapi adakalanya juga tidak sejalan karena beberapa faktor yang mempengaruhi baik dari kondisi eksternal maupun internal usaha/perusahaan.

Selama periode 5 tahun terakhir (2009-2013), berdasarkan nilai output yang tercipta dari satu orang pekerja (produktivitas) cenderung terus meningkat. Hal ini menggambarkan beberapa kondisi yang terjadi diantaranya peningkatan produksi yang dihasilkan, peningkatan investasi barang modal seperti mesin dan peralatan, kestabilan harga-harga baik yang terkait nilai produk yang dihasilkan maupun nilai dari bahan-bahan yang menjadi input dalam proses produksi.

Tabel 13.  
Produktivitas Tenaga kerja Perusahaan Industri Besar/Sedang  
Berdasarkan nilai Output, Tahun 2009- 2013 (Rp. Juta/Pekerja)

Sub Sektor	Tahun					Rata-rata Pertumbuhan 2009-2013 (%)
	2009	2010	2011	2012	2013	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan & Minuman	990,28	1.012,74	1.564,67	1.051,86	1.099,99	2,12
Tekstil & Kulit	104,88	96,48	90,15	89,86	147,70	7,09
Kayu-kayuan	308,08	356,79	357,57	255,95	295,47	-0,83
Percetakan	274,29	592,03	252,26	435,02	184,70	-7,60
Kimia, Plastik & Karet	2.103,20	2.850,15	3.320,14	3.077,61	3,583.93	11,25
Barang Non Logam	83,68	99,62	259,90	194,72	165,21	14,57
Mesin dan Peralatan	304,00	329,04	584,82	777,80	714,05	18,62
Jumlah	757,75	902,19	1.115,95	1.158,99	1.326,83	11,86

\*) Termasuk Kalimantan Utara

Dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 pertumbuhan produktivitas tenaga kerja industri besar dan sedang rata-rata sebesar 11,86 persen pertahun. Komposisi produktivitas tenaga kerja terus meningkat dari tahun ke tahun dimana pada tahun 2009 produktivitas tenaga kerja terhadap output mencapai Rp. 757,75 juta dan di tahun 2013 mencapai Rp.1.326,83 Juta atau terjadi peningkatan Rp. 569,08 juta (75,10%). Sub sektor industri kimia, plastik & karet dalam periode 2011-2013 menciptakan produktivitas yang cukup tinggi sebesar 11,25 persen pertahun, sementara sub sektor industri lainnya yang berperan menciptakan produktivitas rata-rata industri yaitu industri barang non logam sebesar 14,57 persen, industri mesin dan peralatan sebesar 18,62 persen, industri tekstil dan kulit sebesar 7,09 persen serta industri makanan dan minuman sebesar 2,12 persen. Peningkatan pada kegiatan industri kimia, plastik & karet yang meningkat sebesar 11,25 persen, seiring dengan peningkatan penyerapan tenaga kerja sebesar 0,24 persen serta peningkatan investasi barang modal (mesin dan peralatan) merupakan pendukung utama dari peningkatan output.



Secara nominal produktivitas tenaga kerja yang tertinggi pada industri kimia, karet dan plastik sebesar Rp. 3.583,93 juta/pekerja, kemudian industri

makanan dan minuman sebesar Rp.1.099,99 juta/pekerja). Sebagian besar kegiatan industri yang padat modal (menggunakan teknologi) ada kecenderungan lebih tinggi produktivitas tenaga kerjanya, tetapi kurang dalam penyerapan tenaga kerja.

Selanjutnya berdasarkan nilai tambah yang dihasilkan, produktivitas dari tahun 2009-2013 secara umum naik sebesar 4,32 persen atau setiap pekerja menghasilkan nilai tambah sebesar Rp. 182,130 juta setahun. Kenaikan produktivitas terbesar pada kegiatan industri mesin dan peralatan (17,48 persen), empat subsektor lainnya yang juga mengalami peningkatan pada kisaran 3,71 persen sampai 8,61 persen. Sedangkan subsektor industri kayu-kayuan mengalami penurunan produktivitas dari sisi penciptaan nilai tambah. Ini berarti kenaikan jumlah tenaga kerja tidak berdampak signifikan terhadap output dan nilai tambah yang dihasilkan dari kegiatan usaha.

Tabel 14. Jumlah Tenaga Kerja, Nilai Output, dan Nilai Tambah Harga Pasar Industri Besar dan Sedang Menurut Sub Sektor Tahun 2012–2013

Sub Sektor	Tenaga Kerja (orang)		Output (Rp. Juta,-)		NTB Harga Pasar (Rp. Juta,-)	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan & Minuman	9.821	11.575	10.330.284	12.732.438	4.103.494	5.260.373
Tekstil & Kulit	440	407	39.537	60.114	25.950	41.659
Kayu-kayuan	17.210	15.833	4.404.983	4.678.109	1.699.605	2.637.856
Percetakan	58	338	25.231	62.430	24.073	36.075
Kimia, Plastik & Karet	9.724	9.762	29.926.636	34.986.308	8.507.340	10.377.877
Barang Non Logam	1.072	938	208.739	154.964	66.290	94.124
Mesin dan Peralatan	1.357	1.839	1.055.478	1.313.145	505.978	641.520
Total	39.682	40.689	45.990.888	53.987.508	14.932.730	19.089.484

\*) Termasuk Kalimantan Utara

# PENUTUP DAN KESIMPULAN

<http://kaltim.bps.go.id>

### III. PENUTUP

Secara umum kegiatan Industri manufaktur Besar dan Sedang di Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2013 belum memberikan perubahan yang berarti. Jika dilihat dari jumlah perusahaan, jumlah tenaga kerja, output, dan nilai tambah yang dihasilkan masih belum menunjukkan perkembangan yang pesat.

Namun selama periode lima tahun terakhir (2009– 2013) ini, terjadi sedikit pergeseran struktur dalam kontribusi terhadap output maupun nilai tambah. Keadaan ini disebabkan adanya perkembangan yang berbeda pada kelompok Industri utama yaitu Industri makanan, Industri Kayu dan Industri Kimia. Jika pada tahun 2000 hingga 2007 output yang tercipta dari kegiatan Industri di Kalimantan Timur merupakan sumbangan terbesar dari kelompok Industri kayu-kayuan, maka sejak Tahun 2008 telah bergeser pada Industri Kimia dan Karet, dan industri lainnya. Sedangkan pada komponen nilai tambah yang terbentuk juga terjadi pergeseran mengikuti pola output dari industri kayu-kayuan ke industri kimia, plastik & karet.

Subsektor Industri makanan meskipun bergeser secara struktur, namun terus menunjukkan perkembangan yang cukup baik yang ditandai dengan kecenderungan meningkatnya nilai output dan nilai tambah. Hal ini tentunya tidak terlepas dari kegiatan sektor pertanian yang terus ditingkatkan pemberdayaannya seperti usaha perikanan sebagai bahan baku dari cold storage dan produksi perkebunan sawit yang menjadi bahan baku dari kegiatan *Industri Crude Palm Oil (CPO)*. Pada masa mendatang diharapkan kegiatan agro industri ini dapat meningkat peranannya dan menjadi primadona di Kalimantan Timur. Selain itu perlu kiranya dikaji pula diversifikasi usaha pertanian, termasuk produk pertanian yang dapat diolah menjadi barang-barang tekstil/kulit. Hendaknya juga turut digiatkan menjadi usaha industri yang besar atau sedang sehingga dapat menjadi ciri khas usaha industri tradisional rakyat Kalimantan Timur sebagai pesona ekspor bernuansa kedaerahan.

Industri Kimia yang ada di Kalimantan Timur merupakan Industri yang memproduksi Pupuk serta Ammoiak. Produk tersebut digunakan untuk penyediaan domestik Indonesia juga ekspor. Saat ini memang sedang digiatkan, hal ini terlihat pada Pertumbuhan output dan nilai tambah setiap tahun, namun perlu diperhatikan bahwa Industri ini menggunakan bahan baku dari sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui (gas bumi) yang suatu saat akan habis. Sehingga daya tahan sektor ini dalam menopang perekonomian Kalimantan Timur ke depannya lebih rentan.

Permasalahan yang pokok di Kalimantan Timur adalah semakin memburuknya kondisi Industri Kayu, yang sebenarnya telah berjasa lebih dari 25 tahun dalam membangun propinsi Kalimantan Timur dengan kontribusinya yang besar terhadap perekonomian daerah. Disini sangat diperlukan penanganan yang cukup serius dalam pemecahan masalahnya yang sampai dengan tahun 2000 masih tertutupi oleh keuntungan akibat tingginya nilai tukar dollar (Us \$). Kemudian pada tahun 2002 sampai 2007, mulai terlihat ketidakberdayaan industri kayu dalam menghadapi berbagai hambatan dan masalah yang ada. Penyebab utama merosotnya industri perkayuan adalah semakin berkurangnya bahan baku, sehingga menyebabkan penurunan produksi, dan berakibat pada pengurangan tenaga kerja (PHK secara besar-besaran) karena sampai tahun 2011 perusahaan kayu yang sudah tutup mencapai 50 persen dari jumlah pada tahun 2007. Masalah perusahaan perkayuan di Kalimantan Timur ini perlu ditangani dengan kebijakan-kebijakan yang mengikat antara Pemerintah Daerah, perusahaan dan masyarakat, sehingga dalam beberapa tahun ke depan diharapkan masih dapat berperan dalam pembangunan ekonomi Kalimantan Timur.

# TABEL-TABEL LAMPIRAN

<http://kaltim.bps.go.id>



Tabel 1. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri Tahun 2013

KKI' 91	KLU' 98	Pekerja Produksi			Pekerja Lainnya			Pekerja Tidak dibayar			Total
		Lk	Pr	Lk + Pr	Lk	Pr	Lk + Pr	Lk	Pr	Lk + Pr	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
101	10130	194	23	217	44	8	52	-	-	-	269
102	10211	5	14	19	-	1	1	-	-	-	20
	10213	55	35	90	2	2	4	-	-	-	94
	10293	902	3,021	3,923	185	108	293	-	-	-	4,216
	10299	2	20	22	8	5	13	-	-	-	35
104	10431	3,385	510	3,895	1,353	485	1,838	-	-	-	5,733
105	10531	16	8	24	16	-	16	-	-	-	40
107	10710	314	193	507	73	131	204	-	-	-	711
	10774	46	29	75	4	27	31	1	-	1	107
	10794	-	15	15	3	-	3	1	1	2	20
110	11050	113	108	221	67	39	106	-	-	-	327
141	14111	183	74	257	40	25	65	-	-	-	322
151	15112	5	51	56	23	6	29	-	-	-	85
161	16101	2,041	340	2,381	374	149	523	5	4	9	2,913
162	16211	4,129	3,802	7,931	1,033	223	1,256	-	-	-	9,187
	16212	1,518	972	2,490	678	235	913	-	-	-	3,403
	16213	74	-	74	23	7	30	-	-	-	104
	16214	34	5	39	3	-	3	-	-	-	42
	16221	122	10	132	18	1	19	1	1	2	153
	16292	12	9	21	10	-	10	-	-	-	31
181	18111	138	100	238	76	24	100	-	-	-	338
192	19211	34	2	36	81	28	109	-	-	-	145
	19212	140	6	146	50	7	57	-	-	-	203
201	20112	344	12	356	215	55	270	-	-	-	626
	20119	3,035	147	3,182	2,106	212	2,318	-	-	-	5,500
	20122	1,479	27	1,506	1,083	109	1,192	-	-	-	2,698
202	20291	147	10	157	57	19	76	-	-	-	233
221	22112	145	-	145	32	12	44	-	-	-	189
222	22220	27	10	37	6	1	7	-	-	-	44
	22291	85	17	102	16	6	22	-	-	-	124
239	23921	207	134	341	49	2	51	9	22	31	423
	23952	17	5	22	6	10	16	-	-	-	38
	23953	378	12	390	56	28	84	1	2	3	477
241	24103	78	6	84	26	17	43	-	-	-	127
259	25920	165	5	170	19	20	39	-	-	-	209
	25934	100	-	100	15	6	21	-	-	-	121
301	30111	548	-	548	55	24	79	-	-	-	627
310	31009	141	46	187	106	50	156	-	-	-	343
331	33121	65	-	65	16	18	34	-	-	-	99
	33151	194	12	206	83	16	99	6	2	8	313
<b>Total</b>		<b>20,617</b>	<b>9,790</b>	<b>30,407</b>	<b>8,110</b>	<b>2,116</b>	<b>10,226</b>	<b>24</b>	<b>32</b>	<b>56</b>	<b>40,689</b>

Tabel 2. Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Produksi Menurut Kode Industri Tahun 2013

								(Rp.000)
KKI' 91	KLUI' 98	Upah / Gaji		Total	Insentif			Total
		Upah	Lembur		Hadiah	Pensiunan	Tunjangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
101	10130	7,657,517	5,731	7,663,248	-	-	-	7,663,248
102	10211	560,443	-	560,443	-	-	-	560,443
	10213	1,361,820	17,931	1,379,751	66,130	8,067	1,284	1,455,232
	10293	77,088,361	7,778,820	84,867,181	283,367	855,801	5,696	86,012,045
	10299	346,251	-	346,251	15,738	-	-	361,989
104	10431	114,447,042	20,048,880	134,495,922	5,240,434	6,572,289	213,336	146,521,981
105	10531	602,127	-	602,127	-	-	-	602,127
107	10710	10,284,434	496,177	10,780,611	40,440	16,000	5,000	10,842,051
	10774	950,685	3,990	954,675	79,588	2,063	1,176	1,037,502
	10794	152,695	-	152,695	1,427	-	-	154,122
110	11050	4,004,400	230,207	4,234,607	73,595	184,617	15,610	4,508,429
141	14111	3,841,746	105,170	3,946,916	240,078	187,873	-	4,374,867
151	15112	1,187,985	-	1,187,985	109,939	47,519	10,573	1,356,016
161	16101	44,360,320	3,631,943	47,992,263	1,900,202	1,177,212	233,073	51,302,750
162	16211	221,476,331	56,616,048	278,092,379	3,909,553	2,602,526	1,065,615	285,670,078
	16212	85,134,534	10,258,415	95,392,949	2,464,815	8,285,377	85,054	106,228,195
	16213	770,638	363,011	1,133,649	-	-	-	1,133,649
	16214	525,018	49,198	574,216	26,139	41,759	2,671	644,785
	16221	3,335,662	90,129	3,425,791	-	-	-	3,425,791
	16292	171,060	-	171,060	-	-	-	171,060
181	18111	5,156,352	31,230	5,187,632	180,000	77,400	-	5,445,032
192	19211	1,293,840	173,264	1,467,104	53,814	350,412	-	1,871,330
	19212	13,576,797	2,840,498	16,417,295	6,730,419	1,201,202	236,271	24,585,187
201	20112	30,194,318	4,840,063	35,034,381	21,486,382	2,294,563	139,705	58,955,031
	20119	211,632,108	143,702,174	355,334,282	-	-	-	355,334,282
	20122	8,810,807	3,603,259	12,414,066	3,348,375	791,328	991	16,554,760
202	20291	6,169,996	1,998,190	8,168,186	564,820	19,579	102	8,752,687
221	22112	3,538,322	632,323	4,170,645	273,986	641,636	-	5,086,267
222	22220	653,761	4,681	658,442	-	-	-	658,442
	22291	1,071,359	775,134	1,846,493	-	-	-	1,846,493
239	23921	5,584,085	72,641	5,656,726	489,700	-	-	6,146,426
	23952	507,493	13,567	521,060	-	-	-	521,060
	23953	9,223,141	2,273,457	11,496,598	-	270,306	60,164	11,827,068
241	24103	2,362,682	1,593,974	3,956,656	171,245	-	-	4,127,901
259	25920	4,582,800	330,480	4,913,280	259,400	48,838	125,502	5,347,020
	25934	2,281,239	-	2,281,239	-	-	-	2,281,239
301	30111	13,554,022	324,000	13,878,022	925,000	99,578	34,869	14,937,469
310	31009	3,890,581	702	3,891,283	-	-	-	3,891,283
331	33121	578,620	55,496	634,116	1,054,431	42,387	11,518	1,742,452
	33151	7,866,203	1,753,693	9,619,896	126,500	562,611	-	10,309,007
<b>Total</b>		<b>910,787,595</b>	<b>264,714,526</b>	<b>1,175,502,121</b>	<b>50,115,522</b>	<b>26,380,943</b>	<b>2,248,210</b>	<b>1,254,246,796</b>

Tabel 3. Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kode Industri Tahun 2013

(Rp.000)								
KKI' 91	KLUJ' 98	Upah / Gaji		Total	Insentif			Total
		Upah	Lembur		Hadiah	Pensiunan	Tunjangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
101	10130	38,211	-	38,211	-	-	-	38,211
102	10211	29,498	-	29,498	-	-	-	29,498
	10213	95,561	3,232	98,793	6,705	2,524	336	108,358
	10293	13,160,898	750,322	13,911,220	7,432,298	138,180	407	21,482,105
	10299	334,805	-	334,805	9,301	-	-	344,106
104	10431	45,401,633	11,277,732	56,679,365	3,326,057	5,009,224	558,426	65,573,072
105	10531	596,109	-	596,109	-	-	-	596,109
107	10710	5,102,953	389,300	5,492,253	2,550	8,000	2,000	5,504,803
	10774	588,074	238	588,312	32,645	603	8	621,568
	10794	46,617	-	46,617	-	285	-	46,902
110	11050	2,291,469	122,652	2,414,121	64,279	215,719	22,296	2,716,415
141	14111	1,005,959	15,510	1,021,469	105,740	76,049	-	1,203,258
151	15112	867,380	-	867,380	91,315	34,695	7,720	1,001,110
161	16101	10,240,918	401,948	10,642,866	665,990	196,967	3,327	11,509,150
162	16211	25,150,168	6,326,213	31,476,381	926,216	243,389	30,165	32,676,151
	16212	47,309,957	2,801,303	50,111,260	1,710,265	3,326,675	17,081	55,165,281
	16213	325,316	123,286	448,602	-	-	-	448,602
	16214	42,059	6,083	48,142	2,771	7,761	95	58,769
	16221	1,142,056	40,107	1,182,163	-	-	-	1,182,163
	16292	109,967	-	109,967	-	-	-	109,967
181	18111	3,246,900	12,960	3,259,860	-	-	-	3,259,860
192	19211	4,377,729	136,510	4,514,239	114,043	842,937	-	5,471,219
	19212	5,252,419	614,344	5,866,763	2,548,360	449,916	91,392	8,956,431
201	20112	17,409,467	3,390,723	20,800,190	13,992,916	5,525,928	55,504	40,374,538
	20119	38,905,278	-	38,905,278	-	-	-	38,905,278
	20122	32,741,408	4,303,149	37,044,557	5,767,167	3,903,517	705	46,715,946
202	20291	5,827,874	2,023,758	7,851,632	20,721	74,367	281	7,947,001
221	22112	1,831,491	241,101	2,072,592	752,377	365,506	-	3,190,475
222	22220	353,386	-	353,386	-	-	-	353,386
	22291	442,551	531,113	973,664	-	-	-	973,664
239	23921	1,076,855	79,000	1,155,855	104,846	-	250,000	1,510,701
	23952	270,661	5,286	275,947	-	-	-	275,947
	23953	3,421,427	509,936	3,931,363	-	110,723	22,418	4,064,504
241	24103	3,152,073	804,584	3,956,657	-	-	-	3,956,657
259	25920	1,490,755	73,440	1,564,195	65,835	13,430	-	1,643,460
	25934	1,049,439	-	1,049,439	-	-	-	1,049,439
301	30111	2,899,609	-	2,899,609	135,264	10,026	17,200	3,062,099
310	31009	3,543,806	-	3,543,806	-	-	-	3,543,806
331	33121	222,500	16,693	239,193	333,879	16,145	2,990	592,207
	33151	583,280	47,315	630,595	7,725	-	-	638,320
<b>Total</b>		<b>281,978,516</b>	<b>35,047,838</b>	<b>317,026,354</b>	<b>38,219,265</b>	<b>20,572,566</b>	<b>1,082,351</b>	<b>376,900,536</b>

Tabel 4. Total Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Produksi dan Lainnya Menurut Kode Industri Tahun 2013								
								(Rp.000)
KKI' 91	KLUI' 98	Upah / Gaji		Total	Insentif			Total
		Upah	Lembur		Hadiah	Pensiunan	Tunjangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
101	10130	7,695,728	5,731	7,701,459	-	-	-	7,701,459
102	10211	589,941	-	589,941	-	-	-	589,941
	10213	1,457,381	21,163	1,478,544	72,835	10,591	1,620	1,563,590
	10293	90,249,259	8,529,142	98,778,401	7,715,665	993,981	6,103	107,494,150
	10299	681,056	-	681,056	25,039	-	-	706,095
104	10431	159,848,675	31,326,612	191,175,287	8,566,491	11,581,513	771,762	212,095,053
105	10531	1,198,236	-	1,198,236	-	-	-	1,198,236
107	10710	15,387,387	885,477	16,272,864	42,990	24,000	7,000	16,346,854
	10774	1,538,759	4,228	1,542,987	112,233	2,666	1,184	1,659,070
	10794	199,312	-	199,312	1,427	285	-	201,024
110	11050	6,295,869	352,859	6,648,728	137,874	400,336	37,906	7,224,844
141	14111	4,847,705	120,680	4,968,385	345,818	263,922	-	5,578,125
151	15112	2,055,365	-	2,055,365	201,254	82,214	18,293	2,357,126
161	16101	54,601,238	4,033,891	58,635,129	2,566,192	1,374,179	236,400	62,811,900
162	16211	246,626,499	62,942,261	309,568,760	4,835,774	2,845,915	1,095,780	318,346,229
	16212	132,444,491	13,059,718	145,504,209	4,175,080	11,612,052	102,135	161,393,476
	16213	1,095,954	486,297	1,582,251	-	-	-	1,582,251
	16214	567,077	55,281	622,358	28,910	49,520	2,766	703,554
	16221	4,477,718	130,236	4,607,954	-	-	-	4,607,954
	16292	281,027	-	281,027	-	-	-	281,027
181	18111	8,403,252	44,240	8,447,492	180,000	77,400	-	8,704,892
192	19211	5,671,569	309,774	5,981,343	167,857	1,193,349	-	7,342,549
	19212	18,829,216	3,454,842	22,284,058	9,278,779	1,651,118	327,663	33,541,618
201	20112	47,603,785	8,230,786	55,834,571	35,479,298	7,820,491	195,209	99,329,569
	20119	250,537,386	143,702,174	394,239,560	-	-	-	394,239,560
	20122	41,552,215	7,906,408	49,458,623	9,115,542	4,694,845	1,696	63,270,706
202	20291	11,997,870	4,021,948	16,019,818	585,541	93,946	383	16,699,688
221	22112	5,369,813	873,424	6,243,237	1,026,363	1,007,142	-	8,276,742
222	22220	1,007,147	4,681	1,011,828	-	-	-	1,011,828
	22291	1,513,910	1,306,247	2,820,157	-	-	-	2,820,157
239	23921	6,660,940	151,641	6,812,581	594,546	-	250,000	7,657,127
	23952	778,154	18,853	797,007	-	-	-	797,007
	23953	12,644,568	2,783,393	15,427,961	-	381,029	82,582	15,891,572
241	24103	5,514,755	2,398,558	7,913,313	171,245	-	-	8,084,558
259	25920	6,073,555	403,920	6,477,475	325,235	62,268	125,502	6,990,480
	25934	3,330,678	-	3,330,678	-	-	-	3,330,678
301	30111	16,453,631	324,000	16,777,631	1,060,264	109,604	52,069	17,999,568
310	31009	7,434,387	702	7,435,089	-	-	-	7,435,089
331	33121	801,120	72,189	873,309	1,388,310	58,532	14,508	2,334,659
	33151	8,449,483	1,801,008	10,250,491	134,225	562,611	-	10,947,327
<b>Total</b>		<b>1,192,766,111</b>	<b>299,762,364</b>	<b>1,492,528,475</b>	<b>88,334,787</b>	<b>46,953,509</b>	<b>3,330,561</b>	<b>1,631,147,332</b>

KKI' 91	KLUI' 98	Banyak Generator	Kapasitas	Listrik yg dibangkitkan (KWh)	Listrik yg dijual	Nilai (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
101	10130	2	455	3,283,058	-	-
102	10211	-	-	-	-	-
	10213	1	160	24,591	-	-
	10293	564	1,754,146	515,970	-	-
	10299	-	-	-	-	-
104	10431	40	16,406	184,286,330	-	-
105	10531	1	135	3,500	-	-
107	10710	7	1,501	354,614	-	-
	10774	-	-	2,279	-	-
	10794	-	-	-	-	-
110	11050	4	325	126,144	-	-
141	14111	1	500	5,000	-	-
151	15112	1	100	25,000	-	-
161	16101	13	6,987	3,301,181	-	-
162	16211	6	18,200	20,102,672	131,072	615,936
	16212	8	14,425	898,500	-	-
	16213	3	500	1,471,165	-	-
	16214	-	-	-	-	-
	16221	1	300	10,000	-	-
	16292	-	-	-	-	-
181	18111	2	735	90,000	-	-
192	19211	1	110	1,000	-	-
	19212	-	-	-	-	-
201	20112	10	11,050	2,219,696	-	-
	20119	3	500	8,848,144	-	-
	20122	6	90,000	53,464,589	-	-
202	20291	4	1,198	110,972	-	-
221	22112	2	1,100	1,000	-	-
222	22220	-	-	-	26,056	122,448
	22291	1	96	146,859	-	-
239	23921	-	-	-	-	-
	23952	1	75	-	-	-
	23953	4	1,043	828,474	-	-
241	24103	3	580	65,000	-	-
259	25920	1	3,000	2,750	-	-
	25934	2	13,200	51,440	-	-
301	30111	10	1,390	26,800	-	-
310	31009	4	3,150	50,000	-	-
331	33121	-	-	-	-	-
	33151	8	1,225	2,297,834	-	-
<b>Total</b>		<b>714</b>	<b>1,942,592</b>	<b>282,614,562</b>	<b>157,128</b>	<b>738,384</b>

Table 6. Penggunaan Tenaga Listrik Menurut Sumber dan Kode Industri Tahun 2013

KKI' 91	KLUI' 98	Listrik PLN		Listrik Non PLN	
		Kwh	Nilai (Rp.000)	Kwh	Nilai (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
101	10130	-	-	-	-
102	10211	9,180	35,803	-	-
	10213	193,964	440,665	177	877
	10293	11,800,409	24,474,530	4,101	6,751
	10299	4,922	19,195	-	-
104	10431	2,755,364	6,114,846	18,802	93,069
105	10531	218,105	327,158	-	-
107	10710	1,696,833	6,279,381	-	-
	10774	33,371	124,982	-	-
	10794	861	3,358	-	-
110	11050	241,024	732,015	2,572	12,732
141	14111	106,588	221,892	-	-
151	15112	10	20	-	-
161	16101	1,463,405	3,968,135	33,228	157,805
162	16211	3,236,480	6,376,180	-	-
	16212	192,039	748,952	1,572	7,469
	16213	-	-	-	-
	16214	4,435	17,295	92	435
	16221	641,000	1,207,907	-	-
	16292	-	-	-	-
181	18111	396,553	709,335	-	-
192	19211	3,520,400	5,366,535	-	-
	19212	-	-	-	-
201	20112	7,294,196	21,916,555	30,810,112	146,341,888
	20119	-	-	-	-
	20122	-	-	13,633,536	24,580,096
202	20291	1,533,936	5,675,562	93,474	444,336
221	22112	450,000	742,184	-	-
222	22220	-	-	152,992	726,656
	22291	21,376,046	83,366,580	-	-
239	23921	44,507	99,525	-	-
	23952	40,372	157,451	-	-
	23953	3,451	6,546	-	-
241	24103	180,000	360,613	-	-
259	25920	67,147	126,876	-	-
	25934	175,760	283,949	-	-
301	30111	2,365,902	9,164,093	-	-
310	31009	129,551	215,263	-	-
331	33121	9,441	36,819	-	-
	33151	337,524	800,151	-	-
Total		<b>60,522,781</b>	<b>180,120,351</b>	<b>44,750,658</b>	<b>172,372,114</b>

Tabel 7. Kuantitas Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Tahun 2013 (Liter)

KKI' 91	KLUI' 98	Bensin	Solar	Minyak Tanah	Batu Bara	Pelumas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
101	10130	34,116	274,439	-	-	6,515
102	10211	560	-	-	-	78
	10213	3,375	10,635	692	1,519	325
	10293	43,071	752,525	37,179	15,817	16,030
	10299	313	-	2,810	-	20
104	10431	574,181	23,467,722	3,913	29,090	1,588,328
105	10531	22,950	-	-	-	-
107	10710	226,566	145,652	68,939	-	3,087
	10774	6,544	52,147	2,227	13,721	115
	10794	307	829	338	-	80
110	11050	5,736	186,589	-	-	949
141	14111	6,805	2,343	474	-	5
151	15112	660	36,700	-	-	696
161	16101	87,444	1,621,271	42,948	-	20,030
162	16211	32,240	8,889,844	326	5,430,492	224,161
	16212	113,602	3,110,307	193	44,614,684	191,948
	16213	957	245,956	-	-	2,542
	16214	-	1,031	-	-	-
	16221	1,368	69,971	-	-	54
	16292	-	-	-	-	-
181	18111	8,000	98,283	210	-	916
192	19211	18,759	471,460	-	-	7,748
	19212	-	213,260	-	-	-
201	20112	568,668	1,227,216	-	-	28,340
	20119	23,822,000	391,868,820	-	-	-
	20122	-	7,478,298	-	-	2,400
202	20291	4,456	127,690	700	3,093	345
221	22112	-	50,387	-	15,000	18,000
222	22220	8,305	5,159	-	-	69
	22291	18,223	129,583	-	-	6,918
239	23921	2,460	80,274	520	-	1,204
	23952	4,664	28,503	-	-	-
	23953	44,776	727,730	-	-	22,881
241	24103	-	406,752	-	-	2,400
259	25920	3,463	47,350	933	-	198
	25934	3,336	13,019	-	-	175
301	30111	53,716	2,372,564	-	-	18,985
310	31009	4,582	49,883	-	-	415
331	33121	759	41,910	-	-	213
	33151	21,717	294,738	466	-	17,224
<b>Total</b>		<b>25,748,679</b>	<b>444,600,840</b>	<b>162,868</b>	<b>50,123,416</b>	<b>2,183,394</b>

Tabel 8. Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Tahun 2013

(Rp.000)								
KKI <sup>91</sup>	KLU <sup>98</sup>	Bensin	Solar	Minyak Tanah	Batu Bara	Lainnya	Pelumas	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
101	10130	298,514	2,401,340	-	-	-	273,641	2,973,495
102	10211	4,902	-	-	-	-	3,270	8,172
	10213	24,034	97,931	5,500	4,755	333	9,575	142,128
	10293	336,570	7,034,045	295,576	51,944	1,684	475,935	8,195,754
	10299	2,736	-	22,339	-	-	820	25,895
104	10431	5,189,020	209,905,535	31,126	91,052	210,301	65,219,428	280,646,462
105	10531	149,145	-	-	-	-	-	149,145
107	10710	1,922,210	1,267,151	547,348	-	16,966	128,581	3,882,256
	10774	47,132	381,403	21,968	45,415	11,561	4,840	512,319
	10794	2,686	7,253	2,686	-	40,297	3,358	56,280
110	11050	46,138	1,239,489	-	-	80	23,834	1,309,541
141	14111	40,392	15,693	3,769	-	-	225	60,079
151	15112	4,380	366,930	-	-	-	15,103	386,413
161	16101	724,070	14,575,874	341,436	-	78,316	841,095	16,560,791
162	16211	226,954	82,812,573	2,591	21,017,726	252,995	5,591,630	109,904,469
	16212	1,006,618	29,590,150	1,531	17,909,911	10,286,610	3,995,553	62,790,373
	16213	8,371	2,152,117	-	-	-	106,778	2,267,266
	16214	-	9,024	-	-	3,166	-	12,190
	16221	10,386	687,800	-	-	-	1,890	700,076
	16292	-	-	-	-	-	-	-
181	18111	44,250	828,134	2,100	-	-	36,200	910,684
192	19211	84,416	2,121,575	-	-	-	149,682	2,355,673
	19212	-	2,125,775	-	-	-	-	2,125,775
201	20112	4,645,695	10,288,105	-	-	-	1,190,297	16,124,097
	20119	208,442,577	3,426,852,179	-	-	-	-	3,637,294,756
	20122	-	74,782,980	-	-	-	36,000	74,818,980
202	20291	38,997	1,117,288	5,563	9,680	100,640	14,492	1,286,660
221	22112	-	503,859	-	60,000	-	404,091	967,950
222	22220	72,670	45,137	-	-	-	2,907	120,714
	22291	159,447	1,133,855	-	-	-	290,537	1,583,839
239	23921	15,900	570,289	3,516	-	1,965,178	39,814	2,594,697
	23952	40,812	249,398	-	-	-	-	290,210
	23953	292,851	7,052,519	-	-	-	665,357	8,010,727
241	24103	-	1,830,384	-	-	-	186,226	2,016,610
259	25920	22,510	307,525	9,330	-	-	5,940	345,305
	25934	15,016	130,184	-	-	-	5,276	150,476
301	30111	469,336	20,787,254	-	-	26,373,508	739,479	48,369,577
310	31009	22,120	402,435	-	-	-	20,625	445,180
331	33121	6,645	366,715	-	-	-	8,941	382,301
	33151	174,273	2,297,449	3,032	-	-	322,461	2,797,215
<b>Total</b>		<b>224,591,773</b>	<b>3,908,337,347</b>	<b>1,299,411</b>	<b>39,190,483</b>	<b>39,341,635</b>	<b>80,813,881</b>	<b>4,293,574,530</b>



Tabel 9. Selisih Nilai Stock Awal dan Akhir Menurut Kode Industri Tahun 2013					
(Rp. 000)					
KKI <sup>1</sup> 91	KLUI <sup>2</sup> 98	Selisih Nilai Stok bahan baku	Selisih Nilai Stok Brg Setengah Jadi	Selisih Nilai Stok Brg Jadi yg Dihasilkan	Jumlah Selisih Nilai Stok
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
101	10130	62,923,068	-	-	-
102	10211	953,847	-	-	-
	10213	15,595,519	48,984	900,000	1,198,984
	10293	1,193,016,990	175,507	14,472,221	16,149,919
	10299	4,114,656	-	-	-
104	10431	5,909,440,122	(5,291,319)	(4,201,369)	(6,474,246)
105	10531	2,520,060	-	(85,172)	(106,105)
107	10710	61,105,135	-	(645,924)	(864,633)
	10774	15,784,060	282,746	5,000	302,746
	10794	823,646	-	-	-
110	11050	7,183,820	5,931	(4,000)	(172,224)
141	14111	12,447,161	-	-	(138,400)
151	15112	4,923,311	-	-	-
161	16101	220,197,646	4,345,190	21,879	18,056,103
162	16211	851,992,963	(7,068,797)	309,201,856	322,817,292
	16212	850,936,294	8,262,365	9,414,355	37,425,158
	16213	15,175,334	-	(9,684,358)	(11,603,331)
	16214	802,499	817	-	817
	16221	20,597,734	19,500	9,289,765	9,494,732
	16292	700,479	-	-	-
181	18111	24,798,895	170,175	663,665	(6,103,437)
192	19211	12,459,027	934,293	11,766	1,295,916
	19212	35,000	-	-	-
201	20112	1,550,505,143	-	173,231,689	171,579,763
	20119	1,396,457,395	-	(31,948)	(31,948)
	20122	6,864,165,750	(1,866,715)	215,091,123	381,162,720
202	20291	89,313,630	91,576	-	91,576
221	22112	11,623,528	(537,014)	(796,214)	(949,016)
222	22220	7,170,484	-	-	-
	22291	169,809,327	(1,955,838)	27,449,556	32,552,670
239	23921	1,673,335	983,641	230,300	1,308,668
	23952	924,623	11,291	9,248	50,261
	23953	54,456,995	8,112,228	3,872,146	23,134,528
241	24103	31,897,514	-	-	142,460
259	25920	9,717,246	-	-	(321,105)
	25934	21,577,798	-	-	1,208,735
301	30111	409,103,170	-	-	71,721
310	31009	26,404,118	11,557,649	236,463	17,329,229
331	33121	369,508	-	-	-
	33151	44,288,141	-	-	199,702
<b>Total</b>		<b>19,977,984,971</b>	<b>18,282,810</b>	<b>748,652,047</b>	<b>1,008,809,255</b>

Tabel 10. Struktur Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri Tahun 2013							
							(Rp.000)
KKI' 91	KLUI' 98	Bahan Baku	Listrik yang dibeli dari PLN	Listrik yang di Produksi Sendiri	Sewa Gedung, Mesin2	Pengeluaran Lainnya	Total Input
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
101	10130	62,923,068	-	-	402,160	7,941,889	71,267,117
102	10211	953,847	35,803	-	-	64,726	1,054,376
	10213	15,595,519	440,665	877	6,889	1,283,535	17,327,485
	10293	1,193,016,990	24,474,530	6,751	501,403	36,494,414	1,254,494,088
	10299	4,114,656	19,195	-	-	114,328	4,248,179
104	10431	5,909,440,122	6,114,846	93,069	6,824,510	91,379,270	6,013,851,817
105	10531	2,520,060	327,158	-	-	230,452	3,077,670
107	10710	61,105,135	6,279,381	-	30,000	6,268,874	73,683,390
	10774	15,784,060	124,982	-	89,552	1,121,589	17,120,183
	10794	823,646	3,358	-	-	6,210	833,214
110	11050	7,183,820	732,015	12,732	378,997	6,800,074	15,107,638
141	14111	12,447,161	221,892	-	-	862,527	13,531,580
151	15112	4,923,311	20	-	-	-	4,923,331
161	16101	220,197,646	3,968,135	157,805	2,112,564	10,350,879	236,787,029
162	16211	851,992,963	6,376,180	-	477,577	23,077,218	881,923,938
	16212	850,936,294	748,952	7,469	577,853	29,989,374	882,259,942
	16213	15,175,334	-	-	506,007	194,120	15,875,461
	16214	802,499	17,295	435	237	17,810	838,276
	16221	20,597,734	1,207,907	-	-	62,880	21,868,521
	16292	700,479	-	-	-	-	700,479
181	18111	24,798,895	709,335	-	-	847,446	26,355,676
192	19211	12,459,027	5,366,535	-	1,222,768	28,433,861	47,482,191
	19212	35,000	-	-	-	-	35,000
201	20112	1,550,505,143	21,916,555	146,341,888	5,154,574,347	6,272,393,677	13,145,731,610
	20119	1,396,457,395	-	-	1,994,547,287	601,486	3,391,606,168
	20122	6,864,165,750	-	24,580,096	76,440,511	669,466,508	7,634,652,865
202	20291	89,313,630	5,675,562	444,336	978,434	1,653,491	98,065,453
221	22112	11,623,528	742,184	-	-	255,918	12,621,630
222	22220	7,170,484	-	726,656	-	12,000	7,909,140
	22291	169,809,327	83,366,580	-	1,335,786	15,814,979	270,326,672
239	23921	1,673,335	99,525	-	138,352	578,278	2,489,490
	23952	924,623	157,451	-	157,451	25,000	1,264,525
	23953	54,456,995	6,546	-	245,268	2,376,922	57,085,731
241	24103	31,897,514	360,613	-	250,000	2,442,385	34,950,512
259	25920	9,717,246	126,876	-	-	288,269	10,132,391
	25934	21,577,798	283,949	-	-	3,334,059	25,195,806
301	30111	409,103,170	9,164,093	-	16,352,839	85,182,545	519,802,647
310	31009	26,404,118	215,263	-	-	2,138,577	28,757,958
331	33121	369,508	36,819	-	-	4,258,917	4,665,244
	33151	44,288,141	800,151	-	-	3,031,964	48,120,256
<b>Total</b>		<b>19,977,984,971</b>	<b>180,120,351</b>	<b>172,372,114</b>	<b>7,258,150,792</b>	<b>7,309,396,451</b>	<b>34,898,024,679</b>

							(Rp.000)
KKI' 91	KLU' 98	Barang Yang dihasilkan	Penjualan Listrik	Jasa Makloon	Selisih Nilai Stock	Penerimaan Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
101	10130	155,548,664	-	-	-	-	155,548,664
102	10211	2,092,837	-	-	-	-	2,092,837
	10213	24,682,610	-	116,097	1,198,984	57,540	26,055,231
	10293	1,843,815,901	-	54,854	16,149,919	279,454	1,860,300,128
	10299	6,262,887	-	-	-	189,067	6,451,954
104	10431	10,420,404,716	-	22,916,257	(6,474,246)	4,076,080	10,440,922,807
105	10531	5,789,712	-	-	(106,105)	3,431	5,687,038
107	10710	155,108,583	-	-	(864,633)	281,481	154,525,431
	10774	15,107,617	-	9,988,632	302,746	109,369	25,508,364
	10794	1,404,774	-	-	-	-	1,404,774
110	11050	53,072,912	-	877,780	(172,224)	162,133	53,940,601
141	14111	41,654,432	-	10,635,120	(138,400)	184,321	52,335,473
151	15112	7,778,455	-	-	-	-	7,778,455
161	16101	393,678,649	-	7,440,672	18,056,103	8,573,113	427,748,537
162	16211	1,668,303,825	615,936	581,713,959	322,617,292	270,163	2,573,721,175
	16212	1,576,386,740	-	1,601,721	37,425,158	15,891	1,615,429,510
	16213	23,761,497	-	779,411	(11,603,331)	-	12,937,577
	16214	2,691,543	-	1,280	817	1,802	2,695,442
	16221	34,503,601	-	-	9,494,732	16,670	44,015,003
	16292	1,562,279	-	-	-	-	1,562,279
181	18111	35,327,608	-	338,798	(6,103,437)	32,867,231	62,430,200
192	19211	28,167,152	-	3,005,526	1,295,916	28,381,369	60,849,963
	19212	660,863,000	-	-	-	-	660,863,000
201	20112	4,214,386,787	-	-	171,579,763	10,688,160,461	15,074,127,011
	20119	9,756,106,938	-	-	(31,948)	-	9,756,074,990
	20122	8,215,904,608	-	-	381,162,720	143,145,298	8,740,212,626
202	20291	184,502,061	-	11,128,340	91,576	747,801	196,469,778
221	22112	33,566,813	-	-	(949,016)	-	32,617,797
222	22220	9,456,167	122,448	2,148,576	-	1,401	11,728,592
	22291	208,731,619	-	-	32,552,670	212,079,496	453,363,785
239	23921	19,457,961	-	485,328	1,308,668	1,030,647	22,282,604
	23952	2,905,824	-	-	50,261	-	2,956,085
	23953	84,887,951	-	9,319,455	23,134,528	12,383,088	129,725,022
241	24103	72,792,758	-	-	142,460	-	72,935,218
259	25920	13,789,250	-	10,487,252	(321,105)	14,850,000	38,805,397
	25934	35,536,987	-	-	1,208,735	-	36,745,722
301	30111	790,200,759	-	196,222,506	71,721	2,350,000	988,844,986
310	31009	55,968,372	-	-	17,329,229	-	73,297,601
331	33121	-	-	15,417,861	-	-	15,417,861
	33151	13,057,606	-	73,758,314	199,702	82,745	87,098,367
<b>Total</b>		<b>40,869,222,455</b>	<b>738,384</b>	<b>958,437,739</b>	<b>1,008,809,255</b>	<b>11,150,300,052</b>	<b>53,987,507,885</b>

**KODE KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN INDONESIA TAHUN 2009  
BIDANG INDUSTRI KHUSUS INDUSTRI BESAR DAN SEDANG  
(GOLONGAN C) YANG ADA DI KALIMANTAN TIMUR**

---

- 10130 Industri Pengolahan dan Pengawetan Produk Daging dan Ungas
- 10211 Industri Pengaraman/Pengeringan ikan
- 10213 Industri Pembekuan Ikan
- 10293 Industri Pembekuan Biodata Air Lainnya
- 10299 Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya untuk Biodata Air Lainnya
- 10431 Industri Minyak Makan Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)
- 10531 Industri Pengolahan Es Krim
- 10710 Industri Produk Roti dan Kue
- 10774 Industri Pengolahan Garam
- 10794 Industri Kerupuk, Keripik, Peyek dan Sejenisnya
- 11050 Industri Air Minum dan Mineral
- 14111 Industri Pakaian Jadi (Konveksi) Dari Kulit
- 15112 Industri Penyamakan Kulit
- 16101 Industri Pengerajinan Kayu
- 16211 Industri Kayu Lapis
- 16212 Industri Kayu Lapis Laminasi, Termasuk Decorative Plywood
- 16213 Industri Panel Kayu Lainnya
- 16214 Industri Veneer
- 16221 Industri Barang Bangunan Dari Kayu
- 16292 Industri Barang Anyaman Dari Tanaman Bukan Rotan dan Bambu
- 18111 Industri Pencetakan Umum
- 19211 Industri Pemurnian dan Pengilangan Minyak Bumi
- 19212 Industri Pemurnian dan Pengolahan Gas Alam

20112 Industri Kimia Dasar Anorganik Gas Industri  
20119 Industri Kimia Dasar Organik Lainnya  
20122 Industri Pupuk Buatan Tunggal Hara Makro Primer  
20291 Industri Perekat/Lem  
22112 Industri Vulkanisir  
22220 Industri Barang Dari Plastik Untuk Pengemasan  
22291 Industri Barang Plastik Lembaran  
23921 Industri Pelengkapan Rumah Tangga Dari Porselen  
23952 Industri Barang Dari Kapur  
23953 Industri Barang Dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi  
24103 Industri Pipa dan Sambungan Pipa Dari Baja dan Besi  
25920 Jasa Industri Untuk Berbagai Pengejaran Khusus Logam dan Barang  
Dari Logam  
25934 Industri Peralatan Umum  
30111 Industri Kapal dan Perahu  
31009 Industri Furnitur Lainnya  
33121 Jasa Reparasi Mesin Untuk Keperluan Umum  
33151 Jasa Reparasi Kapal, Perahu dan Bangunan Terapung

# DATA

**MENCERDASAKAN BANGSA**

<http://kaltim.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Jalan Kemakmuran Nomor 4 Samarinda 75117  
Telpon (0541) 732793, 743372 Fax (0541) 201121  
Email: bps6400@bps.go.id, www.kaltim.bps.go.id

ISSN 1907-1817



9 771907 181727